ANALISA PERMAINAN TRADISIONAL UNTUK KONSISTENSI KARAKTER DISIPLIN PADA ANAK

Nurulul Fatimah[1], Arri Handayani[2], Dini Rakhmawati[3]
Pasca Sarjana Pendidikan Dasar Universitas PGRI Semarang
e-mail : [1]nurululfatimah211@guru.sd.belajar.id, [2]arrihandayani@upgris.ac.id, [3]dinirakhmawati@upgris.ac.id

ABSTRACT

In the world of education, this character has been prioritized since the elementary school level. Students are expected to be able to have a strong character and high morals and virtue so that they can be applied in real life. The discipline that is discussed in this article. Various sources obtained from the data, especially excerpts from previous articles. Literature review Literature studies in article writing are literature reviews with a qualitative descriptive method conducted to summarize and describe the data from previous research studies from several related articles regarding the discussion of traditional games and children's discipline. Based on several previous studies, the results of the study show that there is an increase in discipline attitudes with the use of traditional games. This is proven by reviewing several articles that have proven that the percentage results have increased. Therefore, using traditional games makes it very easy for students to improve their attitude of discipline in elementary schools.

Keywords: Child, Traditional, Discipline

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan saat, ini karakter sudah diutamakan sejak tingkat sekolah dasar. Siswa diharapkan mampu memiliki karakter yang kuat dan moral yang tinggti serta berbudi luhur sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Disiplin yang menjadi pembahasan dari artikel ini. Berbagai sumber yang diperoleh dari data tersebut, terutama kutipan dari artikrl-artikel sebelumnya. Tinjauan pustaka Studi literatur dalam penulisan artikel adalah *literatur review* dengan metode deskriptif kualitatif dilakukan untuk merangkum dan mendiskripsikan data hasil kajian penelitian terdahulu dari beberapa artikel terkait mengenai pembahasan permainan tradisional dan disiplin anak. Berdasarkan dari beberapa penelitian sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan sikap disiplin dengan penggunaan permainan tradisional. Hal ini terbukti dengan mengkaji dari beberapa artikel yang telah membuktikan hasil persentase mengalami meningkat. Oleh karena itu dengan menggunakan permainan tradisional sangat memudahkan peserta didik untuk meningkatkan sikap disiplin pada siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Anak,Tradisional, Disiplin

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat anak bertemu teman baru, sehingga terjalin interaksi antar warga sekolah. Sekolah juga tempat untuk anak beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Anak mulai mengenal teman, bapak ibu guru atau yang

biasanya disebut dengan warga sekolah. Interaksi yang ada disekolah bisa berdampak baik dan ada juga yang dampak buruk dalam proses anak bersosialisasi dengan teman sebanyanya. Secara umum, terdapat permasalahan yang sering terjadi di sekolah seiring berjalannya waktu, seperti tidak mengikuti nasihat guru, bertengkar antar teman, dan tidak mendengarkan di kelas. Indikator lain dari kerusakan yang terjadi pada anak-anak di negeri ini adalah menurunnya budi pekerti di kalangan siswa, termasuk dalam percakapan satu sama lain, guru, bahkan orang. Bisa dikatakan juga degdradasi moral dari dunia pendidik, untuk itu perlu adanya perlu adanya pendidikan karakter.

Pendidikan karakter di sekolah merupakan upaya sadar dan sistematis untuk menanamkan nilai-nilai karakter luhur pada diri siswa. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai spiritual, emosional, sosial, dan intelektual. Tujuannya adalah untuk mendidik generasi muda yang berakhlak mulia, rasa tanggung jawab dan kemampuan menjadi warga negara yang baik. tua, serta penggunaan bahasa yang tidak pantas untuk diucapkan, yang dibuktikan dengan perbuatan salah dan akhlak mulia nilai-nilai. Sulit ditemukan oleh anak-anak. Diperlukan upaya untuk mengatasi kejadian tersebut dan mencegahnya menjadi budaya yang kekanak-kanakan.

Hal ini mengingat penanaman nilai-nilai karakter bangsa harus ditanamkan melalui lingkup kecil dalam institusi pendidikan, yakni lingkungan kelas. Nilai-nilai budaya yang sesuai dengan negara kita harus tertanam dalam jiwa setiap peserta didik sehingga tidak terjadi lost generation (generasi yang hilang) dalam hal budaya dan karakter baangsa. (Hendayani, 2019).

Sistem pendidikan masih berfokus pada perkembangan akademik dan kognitif, dan kurang memperhatikan perkembangan emosional, menjadikan anak cerdas dan melek teknologi saja tidak cukup. Anak-anak harus diajarkan karakter yang baik. Agar anak dapat memahami (kognitif), merasakan dan memutuskan (emosional), serta menerapkannya dalam kehidupan (psikomotor). Pilihan yang mungkin dilakukan adalah dengan meningkatkan sistem pendidikan dengan penekanan pada pendidikan karakter. Sehingga nilai-nilai karakter anak cucu kita dapat ditanamkan

kembali menjadi karakter bangsa yang mampu membawa bangsa mencapai keunggulan. Peran dan tanggung jawab sekolah sangat penting dalam pengajaran dan pengembangan nilai-nilai di sekolah. Padahal, sekolah perlu menanamkan dan mengembangkan karakter pada siswanya.

Karakter budi pekerti yang baik sedang terkikis oleh faktor-faktor yang dapat dengan mudah mempengaruhi gaya hidup masyarakat di belahan dunia lain. Gaya hidup mereka cenderung hedonis dan egois. Hal ini dilihat dan diterima sebagai gaya hidup masyarakat.. Tentu saja hal ini berdampak negatif bagi perkembangan karakter bangsa di negara ini. Adapun cara menanamkan karakter disiplin menurut Damayanti (2012: 104-107) diperlukan langkah-langkah: (1) Beri kesempatan pada anak untuk mengungkapkan masalahnya (2) Tidak memaksa anak meminta maaf (3) Tumbuhkan empati pada anak (4) Berikan dorongan (5) Kenalkan aneka cara meminta maaf (6) Beri toleransi waktu. peraturan tentang penguatan pendidikan karakter. Disiplin dapat di ciptakan sebaik mungkin dengan Kerjasama yang baik antara peserta didik dengan bapak ibu guru disekolah.

Salah satu karakter paling penting yang harus dimiliki oleh siswa adalah sikap disiplin yang artinya sikap terhadap apa yang ia lihat, ia rasakan dalam situasi dan kondisi apapun. atau hormat kepada orang lain, disiplin terhadap teman sebaya, tetangga, orang yang lebih tua dan kepada guru. (Hamidah & Kholifah, 2021).

Karakter inidividu terlihat melalui tiga aspek, adalah mencintai perilaku kebaikan ,mengetahui kebaikan dan melaksanakan kebaikan. Pendidikan karakter disiplin adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan guna menjadikan pribadi individu kedalam arah yang jauh lebih baik yakni dengan pendidikan budi pakerti yang nantinya dapat dicerminkan dalam etika, perbuatan secara nyata yakni tingkah laku yang mulia. Perilaku disiplin ialah komponen fundamental yang hadir pada kehidupan sehari –hari masyarakat yang saling bersosialisasi, seperti jika berbicara dengan orang yang lebih tua, dapat dihargai oleh banyak orang serta disayangi maka dari itu aspek disiplin harus dijunjung tinggi. (Aswat et al., 2021). Disiplin juga dapat diartikan tata krama seseorang yang menghargai,

menghormati dan mempunyai budi pekerti yang baik. Disiplin inilah yang harus diperkenalkan saat anak masih usia dini. Karena jika anak tidak mempunyai nilai nilai sopan santun maka anak tersebut akan dinilai buruk oleh lingkungannya. Nilai kesantunan menunjukkan adanya dua jenis kesantunan. 1) Kesopanan kata-kata. Di sini yang dimaksud adalah kesantunan, yang mengacu pada kemampuan seseorang dalam melakukan interaksi sosial. Sebab dengan menjaga kesopanan berbahasa agar dialog dan komunikasi berjalan dengan baik, bahasa digunakan sehari-hari dan seseorang bisa menilai kita berdasarkan percakapan kita. 2) Santun dalam berperilaku, artinya kita sebagai manusia perlu menjaga sikap. Kepada masyarakat yang dinilai oleh orang lain. Seharusnya kita bersikap disiplin terhadap semua masyarakat.

Karakter disiplin sangat diperlukan bagi peserta didik dalam diri setiap individu. Peserta didik yang memiliki karakter disiplin yang kuat tidak akan membawanya pada penurunan moral dan akan menjadi ciri khas pada diri peserta didik yaitu peserta didik yang berkarakter disiplin tinggi. Melihat pentingnya karakter disiplin ditingkatkan dalam diri peserta didik, maka permsalahan-permasalahan diatas perlu mendapatkan penyelesaian berdasarkan penelitian (Azizah et al., n.d.). Hal ini sejalan dengan pemikiran Amaruddin yang mengatakan bahwa nilai moral pada anak harus diajarkan terus menerus kepada anak supaya anak itu mampu berperilaku dengan baik sehingga anak tersebut tidak melakukan hal –hal yang tidak berkenaan dengan norma yang berlaku (Hulkin & Prastowo, 2023)

Norma yang berlaku di masyarakat harus dijunjung tinggi untuk itu diperlukan langkah efektif untuk anak berbuat disiplin dengan permainan edukatif. Dalam permainan edukatif ini diharapkan peserta didik dapat berperilaku disiplin sesuai dengan harapan masyarakat zaman sekarang. Perkembangan permainan semakin pesat setiap harinya, dan para pendidik khususnya guru dituntut untuk mampu menciptakan media permainan yang sebanding dengan permainan saat ini. Pengajar disetiap jenjang perlu kreatif dan inovatif untuk mengembangkan permainan yang ada agar dapat disulap menjadi permainan yang lebih dapat diterima oleh siswa. Sebab, guru memegang peranan yang sangat penting dalam

membentuk permainan karakter disiplin pada siswa.

Pelaksanaan dari sikap disiplin ini harus dapat konsisten terus menerus dalam diri peserta didik. Langkah awal yang dapat pengajar awali adalah dengan mendapatkan kepercayaan dari peserta didik. Jika peserta didik sudah percaya dan dapat mengambil hati maka disisipkan aturan bila ingin memainkan permainan ini. Adapun kesepakatan yang harus ditaati oleh semua anak. Maka bisa memulai permainan tradisional dengan penerapan disiplin.

Permainan tradisional sangat beragam pilihannya. Anak-anak sangat jarang sekali memainkan permainan ini. Padahal banyak manfaat yang bisa di dapatkan dari permainan tradisional. Proses permainan diawal kemudian saat bermain dan akhir permainan. Langkah-langkah tersebut jika dilakukan dapat membawa dampak positif khususnya untuk meningkatkan karakter disiplin.

Penerapan permainan tradisional ini dapat menjadi pijakan dalam meningkatkan karakter disiplin. Bentuk-bentuk permainan tradisional sangat beragam ada engkelek, lompat tali, sunda manda, gobrak sodor, toyak rembet. Permainan ini dahulu sangat disenangi oleh anak-anak. Walapun seiring perkembangan zaman permainan tradisional mulai pudar anak-anak beralih pada *gadget.*

Penggunaan permainan tradisional dapat dipakai untuk upaya konsistensi sikap disiplin siswa. Model permainan ini sangat manarik untuk semua siswa terlibat dalam melakukan permianan ini. Peserta didik merasa tertantang untuk menjalankan permainan tetapi tidak terasa harus tetap disiplin. Peserta didik akan merasa nyaman dan tidak terasa diterapkan disiplin. Jadi dengan adanya permainan tradisional dapat meningkatkan sikap disiplin jika dibandingkan dengan metode ceramah atau konvensional yang dipakai guru ketika kegiatan belajar mengajar dikelas.

B. Metode Penelitian

Dalam artikel ini menggunakan metode studi literature untuk pengumpulan data dan mengumpulkan artikel yang relevan mengenai sikap dan prilaku anak terhadap penerapan permaian tradisional untuk membentuk prilaku. Studi literature merupakan mengumpulan artikel yang relevan secara sistematis untuk mengolah dan

menyimpulkan data dengan mengolah metode dan teknik tertentu.

Metode studi literature digunakan untuk mengidentifikasi serta meninjau hasil penelitian terdahulu serta mereview artikel yang sudah dilakukan. Dalam hal ini terdapat beberapa artikel yang terkait tentang penerapan permaian tradisional terhadap pendidikan karakter anak dalam tingkat sekolah dasar, salah satu contoh pembentukan karakter disiplin.

Melalui metode studi literatur ini, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkini secara relevan serta mengkaji mengenai pendidikan karakter anak ynag diterapkan pada permainan tradisional.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penulusuran artikel sebelumnya dengan menggunakan kata kunci tradisional dan disiplin terdapat 2.490 artikel yang relevan. Terdapat 6 artikel yang dilakukan literature review dalam penulisan artikel ini terdapat pada Tabel 1. Penelitian Terdahulu dibawah ini :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Artikel 1

Penulis	Nunug Nurhaelina, Ine Nirmala, Feronica Eka Putri
Tahun	2021
Judul	Mengembangkan perilaku disiplin Anak Usia Dini melalui permainan tradisional lompat tinggi
Sampel	12 Anak Kelompok A KB Mawar VII Kabupaten Karawang
Metode	Penelitian Tindakan Kelas
Hasil Temuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan perilaku disiplin pada anak kelompok A, dalam kegiatan permainan tradisional lompat tinggi di KB Mawar VII Kabupaten Karawang, hal ini dikarenakan adanya peningkatan pencapaian indikator dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak yaitu anak taat tehadap aturan permainan, anak bertanggung jawab, anak mengatur diri sendiri, anak tahu akan haknya. Adapun hasil dari analisis data pada siklus I prosentase peningkatan diperoleh hasil 28,6% sedangkan

	pada Siklus II prosentase diperoleh hasil 32,4%, jadi peningkatan seluruhnya dari praobservasi ke siklus II sebesar 60,9%.
Artikel 2	
Penulis	Martin, Victor G Simanjuntak, Muhammad Fachrurrozi Bafadal ,Ahmad Atiq , Novi Yanti
Tahun	2023
Judul	Peningkatan Hasil Gerak Dasar Lari Melalui Permainan Tradisional Berbasis Disiplin Dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Sampel	Subjek dari penelitian ini kelas V berjumlah 30 siswa.Berdasarkan Hasil penelitian, terdapat hasil untuk meningkatkan gerak dasar lari pada peserta didik di SDN 17 Sungai Raya
Metode	Penelitian Tindakan Kelas
Hasil Temuan	Permainan tradisional dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar lari siswa khususnya siswa kelas V SDN 17 Sungai Raya. Dari perolehan hasil penilaian terdapat peningkatan keterampilan gerak dasar lari pada siswa kelas V SDN 17 Sungai Raya, dimana ketuntasan hasil kpenilaian keterampilan gerak dasar Pra Siklus 40% kemudian diberi pembelajaran dengan permaianan tradisional dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar lari pada siklus I ketuntasan keterampilan gerak dasar lari siswa menjadi 50%, dialnjutkan kesiklus II hasil dari penilaian keterampilan gerak dasar lari menjadi 77%. Dengan hasil ini dapat dibuktikan bahwa dengan permainan tradisional mampu meningkatkan ketrampilan gerak dasar lari siswa khususnya SDN 17 Sungai Raya.
Artikel 3	

Penulis	Devi Catur Winata, Sabaruddin Yunis Bangun
Tahun	2024
Judul	Pembentukan karakter disiplin melalui permainan tradisional pada anak sekolah dasar
Sampel	Subjek pada penelitian ini adalah siswa sekolah Dasar yang berada di SD Swasta Pertiwi kelas Va dan Vb. Adapun kelompok Kontrol berada pada kelas Va dan kelas Vb berada pada kelompok eksperiment ditentukan berdasarkan kelas yang cluster sampling dengan data yang sudah terkumpul. Data dikumpulkan menggunakan lebaran observasi. Analisis data penelitian menggunakan one way analysis of variance.
Metode	Penelitian ini merupakan quasi eksperinment menggunakan desain kelompok control non-eguivalent
Hasil Temuan	Hal ini menunjukkan peningkatan karakter disiplin dalam proses bermain dan permainan tradisiona secara berkelompok disiplin dalam permainan tradisional agar anak mengikuti arahan guru dalam pembelajaran juga ditunjukkan pada situasi siswa dalam lingkungan sekolah dimana siswa SD karakteristik bermain sambil belajar masih melekat dalam benak siswa sehingga permainan tradisional dapat merangsang perkembangan anak menjadi lebih disiplin
Artikel 4	
Penulis	Khusnia ekawati
Tahun	2020
Judul	Peningkatan sikap disiplin menggunakan permainan

	tradisional siswa kelas v sd nahdlatul ulama' yogyakarta
Sampel	Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V, sedangkan objek penelitiannya adalah sikap disiplin. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.
Metode	Metode penelitian ini menggunakan metode action research. Pungumpulan data menggunakan angket, observasi dan wawancara
Hasil Temuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat meningkatkan sikap disiplin siswa dalam tiga siklus. Pada tahap pratindakan, hasilnya menunjukkan 60% dari jumlah siswa memiliki kedisiplinan kategori tinggi dan mayoritas siswa pada kategori sikap disiplin mulai terlihat. Setelah mendapatkan tindakan yang menekankan pada penjelasan peraturan, kesepakatan antar pemain, pendampingan, dan diskusi diakhir permainan, pada Siklus III hasilnya meningkat menjadi 92% dari jumlah siswa masuk dalam kedisiplinan kategori tinggi dan mayoritas sikap disiplin siswa masuk pada kategori mulai berkembang.
Artikel 5	
Penulis	Fitria Rahmadani, Noer Suci Enda
Tahun	2022
Judul	Intervensi Melalui Permainan Tradisional "ularnaga" Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin Di KB &TK ABA 24 BP Wetan Kelas AII
Sampel	Subyek Penelitian adalah 4 anak kelas AII
Metode	Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen, jumlah populasi sebanyak

	4 anak dengan katagori tingkat kedisiplinan yang rendah.
Hasil Temua	Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa permainan tradisional "ular tanga" dapat membantu anak dalam mengembangkan karakter disiplin, terdapat kenaikan tingkat kedisiplinan anak dengan rata-rata 38%
Artikel 6	
Penulis	Siti Rahmah, Zirmansyah Zirmansyah
Tahun	2019
Judul	Meningkatkan disiplin anak kelompok b melalui permainan tradisional umpet batu
Sampel	Subjek penelitian adalah Kelompok B1 yang berjumlah 24 orang anak di TK Al Kautsar. Data diambil melalui observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan teknik data kualitatif dan kuantitatif.
Metode	Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model *Kemmis dan Mc.Taggart*.
Hasil Temua	Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin anak kelompok B1 meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata anak yang mendapat skor 3 pada setiap indikator per siklus dari siklus I ke siklus II pada indikator taat pada aturan permainan siklus I sebesar 31.8% dan siklus II sebesar 77.2 %, artinya terdapat peningkatan sebesar 45.4%. Pada indikator mengatur diri sendiri siklus I sebesar 31.8% dan siklus II sebesar 77.2 %, artinya terdapat peningkatan sebesar 45.4%. Kesimpulannya adalah permainan tradisional dapat

	meningkatkan disiplin pada anak kelompok B di TK Al Kautsar Pondok Bambu Jakarta Timur.

Berdasarkan hasil 6 artikel yang revelan diperoleh bahwa adanya peningkatan dengan menerapkan permainan tradisional dan meningkatkan konsistensi dari karakter disiplin. Keberhasilan dari rubik penilaian yang telah ditetapkan dan instrumen penelitian yang digunakan dengan menggunakan tes. Tes digunakan saat menerapkan pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas. Guru melakukan observasi juga untuk menilai karakter disiplin dari peserta didik.

Permainan tradisional yang diajarkan dengan permainan yang sederhana tetapi memiliki dampak yang efektif untuk perubahan kearah karakter yang disiplin. Permainan yang dijabarkan dalam 6 jurnal adalah lari, terompa, engklek, Balap Ban, Balap Karung, Pecak Piring, Dalam permainan tradisional melakukan dengan olahrasa aspek karta, rasa dan karsa. Peserta didik bisa melatih emosi juga dalam memainkan permainan tradisional ini.

Peserta didik bermain permainan tradisional ini dalam rangka melestarikan permainan anak-anak. Melalui bermain permainan tradisional peserta didik dapat berkomunikasi dengan teman sepermainannya dan melalui permainan tradisional sehingga terwujudnya kebugaran jasmani anak dapat meningkat. (Sudaryanti, et al., 2024). Agar lebih maksimal proses permainan tradisional harus disertai dengan penilaian karakter disiplin. Karakter disiplin harus ditanamkan kepada anak sejak dini.

Karakter disiplin tentu sangatlah penting diterapkan dari individu peserta didik. Implementasi dari karakter disiplin berdasarkan literatur dari 6 jurnal terlihat pada kegiatan, misalnya konsisten dalam aturan permainan. Karakter disiplin pada peserta didik tentunya guru bersikap tegas dalam memberikan aturan-aturan. Hal baik yang diterapkan pada 6 sekolah tersebut adalah peserta didik terbiasa tepat waktu ketika guru selesai pembelajaran.

Tidak ada yang sempurna dalam penerapan model ini. Hal ini ada kekurangan dalam penggunaan permainan tradisional. Pemainan ingin dimainkan sangat variative. Kemudian

dinilai dengan format yang sudah disiapkan dengan mengabil karakter disiplin. Pendidikan karakter dilakuakn sejak dari dini, sejak usia sekoalh dasar agar karakter yang diinginkan dan diterapkan secara langsung agar dapat dilakukan secara mendalam, karakter yang dilakukan untuk mengetahui agar anak dapat tumbuh secara dewasa dan dapat membantu secara baik untuk kehidupan yang lebih baik dikedepannya(Hayati, 2021). Karkater disiplin mampu delakukan secara bersama untuk melakukan untuk masa depan dengan yang lebih baik lagi sehingga kedepannya karakter disiplin akan terus melekat pada anak untuk masa depan, melalui permainan tradisional dapat tumbuh dan melekat permainan tradisional dan karakter disiplin tersebut(Izzaty, 2010).

Kegiatan kegiatan yang diadakan dalam rangka meningkatkan karakter disiplin. Berdasarkan jurnal relevan 6 jurnal dengan metode Penelitian Tindakan kelas ada 4 artikel jurnal yang berisi tentang adanaya karakter disiplin . Sementara tenaga pendidik hanya menyaksiakan sembari membuka draft yang telah disusun sesuai dengan adanya instrument yang telah dibuat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan mengenai karakter anak dalam permainan tradisional dapat diambil kesimpulan. Bahwa pembelajaran menjadi sangat hidup dan inovasi dalam penyampaiakan informasi yang diberikan kepada peseta didik. Hal ini juga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari guna keberlangusgan hidup. Karakteristik peserta didik bermain sambil belajar masih melekat dalam benak siswa sehingga permainan tradisional dapat merangsang perkembangan anak menjadi lebih Disiplin. Saran untuk pendidik inovasilah, bersikap terbuka dalam penyampain materi pembelajaran dan pentingnya untuk menerapkan karakter berdisiplin. Peningkatan dari hasil studi Leteratul ini, Selanjutnya tenaga pendidik diharapkan juga membiasakan memberikan keterampilan berpikir kritis pada siswa agar dapat meningkatkan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menggali pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah atau situasi. Dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa menjadi lebih efektif dalam memecahkan masalah dan menghadapi tantangan.

DAFTAR PUSTAKA

Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda, M. (2021). Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi COVID 19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 761–771. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.803

Azizah, U. A. S. Arofah. Laelatul. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA PERMAINAN SIMULASI ULAR KAKTUN (KARAKTER SANTUN) UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SMA KELAS X Santy Andrianie Laelatul Arofah*.

Badrullah. (2020*). Membangun sikap disiplin dan kemampuan konsentrasi anak melalaui permainan tradisional bokel (Bola Bekel).* Jurnal Sipatokkong BPSM Sulawesi Permainan. BPSDM Sulawesi Selatan.

Dewi Niswatul Fithriyah, Yulia, N. M., Suttrisno, Midya Yuli Amreta, & Sanjung Ariesta Utami. (2023). PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER KOMUNIKATIF MELALUI PERMAINAN UNO STACKO. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *10*(2), 421–428. https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1293

Dian, R., Putri, P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2020). *INOVASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL "SUNDA MANDA."*

*Ekawati, Khusnia.(2016). Peningkatan sikap disisplin menggunakan permainan tradisional SISWa Kelas V SD NAHDLATUL ULAMA Yogyakarta.*Jurnal Pendidikan Dasar , (I)5.

Hamidah, A., & Kholifah, A. N. (2021). *PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI BUDAYA JAGA REGOL*. https://doi.org/10.37850/ibtida

Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *7*(2), 183. https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368

Hidayani, B. N. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Media Cantik di SD Negeri 11 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, *8*(2), 233. https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3560

Hulkin, M., & Prastowo, A. (2023). Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Akhlak Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *5*(3), 1553–1562. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5027

Nurhaelina, Nunung etall. (2021). Mengembangkan perilaku

disiplin Anak Usia Dini Melalui Permainan Trdisional. PAUD LECTURA:Junal Pendidikn anak Usia dini, 5(10).

Marin et all. (2023). *Peningkatan Hasil Gerak Lari Melalui Permainan Tradisional Berbasisi Disiplin dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Jasmai. Jurnal Dunia Pendidikan, 3(3).*

Palupi Putri, D. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 1). http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JPD

Rahmah Siti, Zirmansyah. (2019). *Meningkatkan Disiplain anka kelompok B melalui permainan tradisional.* Junal AUDHI Volum (2) Januari 2019

Shoimah, L., & Soepriyanto, Y. (n.d.). *PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN DI SEKOLAH DASAR*. http://cerdasberkarakter.

Siti Anisah, A., Sapriya, Hakam, K. A., & Syaodih, E. (2021). Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Sikap Sosial SIswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, *1*(1), 69–80. https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.262

Sudaryanti S, et all. (2024). *Pengembangan Kemampuan Motorik dan Sosial Emosi Anak Menggunakan Permainan Tradisional*. *Jurnal Pendidikan Anak, Volume 13(1),*114-125

Syamsudin, M. Anas. R. Y. H. (2023).. *Meningkatkan Karakter Disiplin Melalui Permainan Ular Tangga Akhlakul Karimah Untuk Anak Kelompok B Di Ra Darul Makmur Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023*, *4*(1).

Winata, DC, (2024). Pembentukan karakter didiplin melalui peraminan tradidsional pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pendiidkan Olahraga. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 7(1),* 73-79

Yulia Nurul M; Sutrisno. (2022). Keterampilan Bertanya dengan Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review). In *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* (Vol. 2, Issue 2).